



FOTO-FOTO: RIZKY WAHYU/RADAR JOGJA

**KREATIVITAS:** Penampilan beberapa sanggar saat pawai di acara Pawai Alegoris yang digelar di kawasan Kotagede, Kota Jogja, kemarin (12/7).

## Kembalikan Kotagede Jadi Sentra Perak Dunia

**JOGJA** - Pemkot Jogja berkeinginan menjadikan Kotagede sebagai etalase budaya yang hidup. Bukan sekadar dilestarikan, tetapi juga dikembangkan, dikenalkan, dan dirayakan. Di antaranya melalui Pawai Alegoris. Menggelorakan Kotagede ini menjadi sentra perak dunia.

"Yang berasal dari olahan kreativitas, bukan hanya perak sebagai logam biasa, tetapi perak dengan sentuhan estetis oleh para pengrajin di Kotagede yang sudah dikenal sejak lama," kata Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan saat melepas peserta pawai, Sabtu (12/7).

Sebagai kawasan cagar budaya, Kotagede disebut memiliki nilai sejarah yang luar biasa. Jejak Mataram Islam bermula dan di sinilah pula, warisan arsitektur, tata

kota tradisional, serta nilai-nilai luhur masyarakat Jawa masih hidup dan lestari. "Lebih dari itu, Kotagede juga dikenal secara nasional bahkan internasional sebagai kawasan perak, rumah bagi para pengrajin perak yang mahir, teliti, dan penuh daya cipta," ucapnya.

Pawai Alegoris 2025 kali ini mengangkat tema 'Silver Harmony', dinilai sangat relevan untuk mencerminkan upaya Pemkot Jogja. Yaitu menjaga harmoni antara warisan budaya dan kreativitas baru, antara pelestarian dan promosi, antara nilai ekonomi dan nilai-nilai tradisi. "Pawai Alegoris ini adalah cara yang cerdas dan menyenangkan untuk membumikan pesan-pesan tersebut," lontar Wawan.

Pawai Alegoris ini merupakan sebuah kegiatan yang menampilkan pawai berasal dari sanggar-sanggar yang berada di Kotagede dan sekitarnya. Sanggar-sanggar tersebut membawakan cerita tentang sejarah dan narasi-narasi yang berkaitan dengan perak Kotagede, kemudian akan ditutup dengan *fashion show* hasil produk perak Kotagede.

Sekaligus kegiatan ini juga diharapkan mampu merevitalisasi kawasan tersebut sebagai destinasi wisata dalam hal ini adalah kawasan sentra kerajinan perak. "Lewat seni visual, musik, dan pertunjukan jalanan, kami membuka ruang pertemuan antara warga dan warisan kotanya, antara wisatawan dan jati diri Jogja," tutur Wawan. (**ayu/pra/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005